

ASHIKAGA YOSHIMASA

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Universitas Darma Persada**



Oleh :

NURUL BADRIYAH

NIM : 02110032

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2006

Halaman Lembar Persetujuan

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

ASHIKAGA YOSHIMASA

Oleh:

NURUL BADRIYAH

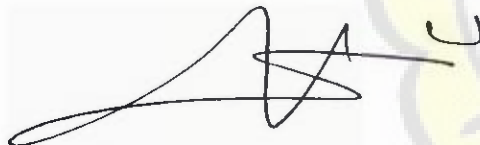
NIM : 02110032

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi Sarjana oleh :

Mengetahui,


Ketua Jurusan Bahasa dan
Sastra Jepang

Pembimbing I


(Syamsul Bahri, S.S)


(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing II / Pembaca


(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Halaman Lembar Pengesahan

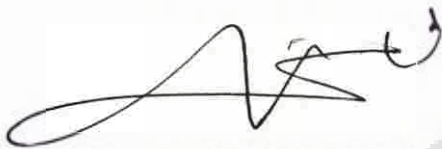
Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

ASHIKAGA YOSHIMASA


Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada 1 Desember 2006 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

Ketua Panitia / Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)



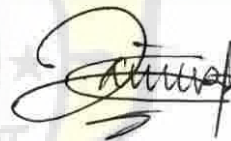
(Dra.Yuliasih Ibrahim)

Pembaca / Penguji

Sekretaris / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)



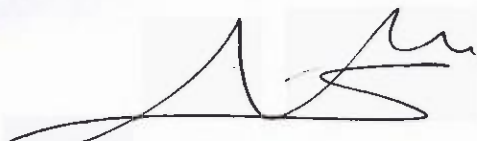
(Zainur Fitri, S.S)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan

Dekan Fakultas Sastra

Sastra Jepang



(Syamsul Bahri,S.S)



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Halaman Pernyataan :

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

ASHIKAGA YOSHIMASA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri S.S, dan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd bukan merupakan jiplakan skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, Desember 2006

Penulis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan junjungan nabi Muhammad SAW, karena atas berkat petunjuk, rahmat, dan ridhoNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Ashikaga Yoshimasa "**ini dengan baik.

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan yang ada penulis menyadari bahwa skripsi ini belum begitu sempurna dan pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, petunjuk, dan bimbingan selama penyelesaian skripsi ini :

Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah membimbing selama proses penulisan sampai terwujudnya skripsi ini.

2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku dosen pembaca dan penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua panitia dalam sidang skripsi.
4. Ibu Zainur Fitri, S.S, selaku dosen penguji dan sekretaris dalam sidang skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Ibu. Dra. Tini Priantini, selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Seluruh staf karyawan sekretariat, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
9. Seluruh stafkaryawan perpustakaan, Universitas Darma Persada.
10. Bapak dan Mama yang telah memberikan dukungan moral dan moril kepada penulis. Bapak akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Buat mama semoga diberikan kesembuhan dan kesehatan olehNya Thanks for everything termasuk doa-doanya selama ini. I love you all.

11. Bu Le' Retno yang telah merawat dan memberikan kasih sayang kepada penulis dari kecil hingga sekarang. Insya Allah kebaikanmu akan di balas oleh Allah SWT.
12. Kakak-kakak ku yang selama penulisan skripsi ini selalu memberikan dukungan moral yang tiada abisnya terutama Kak Fitri yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai. To my lovely brother and sister thanks so much for all yours kindness and support.
13. Mba Dewi, kakak angkat ku yang cantik dan baik. Thanks telah menjadi bagian dari keluarga dan hidupku selama ini. Insya Allah silaturahmi kita tidak akan pernah terputus.
14. Bapak Wiryono yang telah membantu penulis dalam menterjemahkan bahan-bahan skripsi dengan baik. Terima kasih atas pelajaran dan petunjuknya selama dalam menterjemahkan.
15. Nana, teman SMP dan teman seperjuangan ku.
16. Teman-teman ku angkatan 2002 yang baik dan asyik terutama Indah yang selama ini selalu berbaik hati kepada penulis. Ajeng FSI dan Erna FSI yang telah membantu ku dalam menterjemahkan bahan-bahan skripsi. Ella, Ana, Lilik, Mitha. Semoga kita akan selalu menjadi teman selamanya dan pertemanan kita tidak akan pernah terputus

17. Teman-teman angkatan 2002 yang telah lulus terutama Eci, Cici, Putri, Sisi, Tri, Wulan dan Santi. Kita pernah mengalami masa-masa suka dan duka bersama. I miss you all.
18. Seluruh teman-teman angkatan 2002 terutama kelas A dan B serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Untuk saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirul salam semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, Desember 2006

Penulis

ABSTRAK

Nurul Badriyah. **ASHIKAGA YOSHIMASA**. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Desember, 2006

Ashikaga Yoshimasa merupakan Shogun Muromachi ke-8 dan seorang pendiri Higashiyama Dono di Kyoto. Yoshimasa sebagai pemimpin tidak pandai dalam memerintah dan mengatur urusan-urusan negara. Selama pemerintahannya banyak terjadi kekacauan dan bencana yang dikarenakan oleh ketidakpeduliannya terhadap urusan negara. Dia hanya peduli terhadap perkembangan seni dan budaya di Jepang. Setelah Yoshimasa turun tahta sebagai shogun, dia ingin melepaskan kehidupan duniawinya dan untuk tujuan tersebut dia membangun sebuah tempat tinggal baru yang juga akan digunakan sebagai tempat bersemedinya yang berlokasi di Higashiyama sebelah Timur Kyoto. Higashiyama Dono menjadi sebuah tempat untuk menyalurkan kesenangannya terhadap seni dan budaya Jepang seperti mengoleksi lukisan dari para pelukis terkenal, mengadakan upacara minum teh, dan drama noh Jepang. Salah satu bangunan di Higashiyama Dono yang terkenal adalah Ginkaku-ji dan juga di kenal sebagai Jisho-ji karena pada tahun 1490 setelah Yoshimasa meninggal dunia Ginkaku-ji di rubah menjadi sebuah kuil zen dan nama Jisho-ji diambil dari nama Budha Yoshimasa yaitu Jisho-in. Higashiyama Dono salah satu warisan dunia dan hasil dari kebudayaan Higashiyama.

DAFTAR ISI

HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LATAR BELAKANG KELUARGA DAN	
PEMERINTAHAN ASHIKAGA YOSHIMASA	
A. Latar Belakang keluarga Ashikaga Yoshimasa.....	9
B. Riwayat Hidup Ashikaga Yoshimasa.....	14

C. Kegagalan Pemerintahan Ashikaga Yoshimasa.....	17
1. Masalah Bencana dan Keuangan Didalam Negeri.....	18
2. Perang Onin dan Pengaruhnya.....	24

BAB III PERANAN YOSHIMASA DALAM MEMBANGUN HIGASHIYAMA DONO DI KYOTO

A. Pendirian Higashiyama Dono di Kyoto.....	31
B. Arsitektur Higashiyama Dono di Kyoto.....	36
1. Ginkakuji.....	37
2. Togū-dō.....	40
3. Tsunegosho.....	43
4. Kaisho.....	44
5. Taman.....	46
C. Tujuan Pendirian Higashiyama Dono di Kyoto.....	48

BABIV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

GLOSSARY

KRONOLOGI SEJARAH

LAMPIRAN

BIODATA

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah Jepang terdapat 3 periode zaman feodal antara lain Zaman Kamakura Bakufu (1185-1333), Muromachi Bakufu (1338-1573), dan Edo Bakufu (1603-1867). Fahaman feodalisme di Jepang dapat berkembang selama ratusan tahun dan tetap diingat oleh masyarakat Jepang.

Zaman Muromachi (1338-1573) adalah zaman pemerintahan militer ke-2 di Jepang yang terkenal dengan nama Muromachi Bakufu yang didirikan oleh Ashikaga Takauji (1305-1358). Zaman Muromachi Bakufu berlangsung selama 2 abad. Awal didirikan Muromachi Bakufu bermula dari kemenangan Takauji atas pihak istana yang berada dibawah pimpinan Kaisar Go Daigo. Takauji meraih kemenangan atas penyerangannya kepada istana yang ia lakukan karena penolakan kaisar terhadap dirinya yang tidak menyetujui dirinya menjadi shogun. Nama Muromachi diambil dari nama markas besar di salah satu bagian kota Kyoto tempat Bakufu didirikan.

Zaman Muromachi memiliki 15 shogun dari keluarga samurai Ashikaga, mereka memimpin dan memerintah negara Jepang selama zaman tersebut. Salah satu dari 15 *shogun* dari keluarga Ashikaga yaitu Ashikaga

Yoshimasa yang merupakan Shogun Muromachi ke-8 dimana pada masa pemerintahannya terjadi kekacauan politik dan sosial.

Yoshimasa merupakan putra dari Shogun Muromachi ke-6 Ashikaga Yoshinori dan Shigeko yang lahir pada tahun 1436¹. Ashikaga Yoshimasa juga merupakan cucu laki-laki dari Shogun Muromachi ke-3 Ashikaga Yoshimitsu yang membangun *Hana no Goshō* dan Kinkaku-ji (paviliun emas) di Kyoto. Ashikaga Yoshimasa memerintah negara Jepang dari tahun 1449 sampai tahun 1473.

Yoshimasa menjadi Shogun Muromachi ke-8 setelah menggantikan kakak tertuanya Ashikaga Yoshikatsu (1434-1443) yang meninggal dunia. Ashikaga Yoshikatsu memerintah Jepang hanya 2 tahun². Kedudukan *shogun* selanjutnya digantikan oleh Yoshimasa yang ketika dipilih sebagai Shogun Muromachi masih berusia 7 tahun dan pada tahun 1449 dia diangkat sebagai seorang *Seiitai Shogun*. Yoshimasa merupakan *shogun* terburuk yang pernah ada dalam pemerintahan Jepang, sebagai seorang pemimpin dia gagal menjadi seorang pemimpin pasukan, tidak memiliki kemampuan dalam mengatur urusan negara dan dia diatur oleh istrinya dikarenakan Yoshimasa mengizinkan kepada Tomiko untuk turut campur dalam urusan politik negara.

¹ http://www.shokokuji.or.jp/english/e_ginkakuji/history/03.html

² Seiichi Iwao, *Biographical of Japan*, (Tokyo: 1978), p. 88

Pada masa pemerintahan Shogun Ashikaga Yoshimasa keadaan Kyoto mengalami kekacauan. Hal ini disebabkan karena Yoshimasa tidak memiliki anak laki-laki maka dia membujuk adiknya untuk menggantikan kedudukannya sebagai Shogun Ashikaga. Pada tahun 1465 Tomiko melahirkan anak laki-laki yang diberi nama Yoshihisa³. Tomiko berharap Yoshihisa dapat menggantikan ayahnya sebagai shogun, Tomiko mendapat dukungan dari pemimpin kepala suku yaitu Yamana Sōzen yang telah lama membenci Hosokawa Katsumoto yang merupakan menantunya. Sōzen tidak begitu menyukai dan iri terhadap menantunya dikarenakan Hosokawa berasal dari keluarga yang telah memegang kedudukan sebagai *kanrei* (deputi shogun) dan telah lama mendapat kepercayaan dari *shogun* dan Sōzen memutuskan untuk menghancurkannya⁴. Akibatnya pada tahun 1467 terjadi peperangan antara kedua pihak bersaing yang dipimpin oleh Hosokawa dan Yamana. Perang saudara ini dikenal sebagai perang Onin (Onin no Ran) yang berlangsung selama 10 tahun⁵.

Akibat dari perang ini kekuatan *shogun* melemah, tatanan masyarakat seperti sistem shoen (sistem tanah pribadi) hancur. Seluruh bangunan di Kyoto seperti kuil-kuil maupun bangunan tempat menyimpan dokumen sejarah

³ *Ibid*

⁴ George Samson, *A History of Japan 1334-1614 Vol.2* (Tokyo: 1979), p. 219

⁵ *Loc Cit*

terbakar. Tetapi terdapat segi positif akibat perang ini yaitu berkembangnya kebudayaan dalam bidang kesusastraan di tengah-tengah masyarakat seperti *waka*, *renga*, *shinkokishu*, *genji monogatari* dan lain-lain. Kebudayaan baru ini tersebar di seluruh propinsi Jepang.

Pada zaman Muromachi terdapat 2 kebudayaan yang mengalami kemajuan yaitu kebudayaan Kitayama dan kebudayaan Higashiyama. Kebudayaan Kitayama berkembang pada akhir abad ke-14 sampai awal abad ke-15 dan kebudayaan Higashiyama berkembang pada akhir abad ke-15⁶. Keluarga Ashikaga Shogun terutama Yoshimitsu dan Yoshimasa menunjukkan kepeduliannya terhadap kebudayaan daripada kegiatan militer di zaman pertengahan.

Ashikaga Yoshimasa merupakan pemimpin yang tidak terlalu peduli terhadap urusan negara tetapi kepeduliannya terhadap seni dan kebudayaan tidak ada bandingannya. Oleh karena itu setelah dia mundur sebagai Shogun Muromachi pada tanggal 7 Januari 1473 dan posisinya digantikan oleh anaknya Yoshihisa yang menjadi Shogun Muromachi ke-9 maka Yoshimasa memutuskan untuk pergi ke bukit Higashiyama sebelah Timur Kyoto. Di Higashiyama dia akan membangun sebuah tempat tinggal barunya dan akan menjadi sebuah pusat kebudayaan dan kesenian Jepang.

⁶ Miao Shigeo, *Kodansha of Encyclopedia Vol. 1*, (Tokyo : 1983), p. 99

Sebelum terjadi perang Onin, pada tahun 1466 Yoshimasa berencana membangun tempat tinggal baru yang akan dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan lukisan Cina, melakukan upacara minum teh, drama *noh* Jepang dan menyusun puisi. Namun karena terjadi perang Onin dia tidak dapat merealisasikan rencananya untuk membangun tempat tinggal baru. Setelah perang Onin berakhir dan melepaskan kekuasaan akhirnya dia melanjutkan rencana tersebut. Pada tahun 1482 Yoshimasa mulai membangun tempat tinggal di Higashiyama dan pada tahun 1483 bangunan pertama yang diberi nama Tsunegosho telah selesai dibangun dan secara resmi dia pindah ke Tsunegosho. Tempat tinggal barunya tersebut dikenal sebagai Higashiyama Dono karena tempat ini berlokasi di bukit Higashiyama.

Pembangunan Higashiyama Dono terus dilakukan sampai tahun 1493 setelah 3 tahun Yoshimasa meninggal dunia. Total bangunan yang berada di Higashiyama tempat tinggal barunya berjumlah 12 bangunan dan salah satu yang terkenal adalah Ginkaku-ji⁷. Ginkaku-ji merupakan perwujudan dari kebudayaan Higashiyama. Kebudayaan Higashiyama dipengaruhi oleh aliran Budha zen dan menampilkan perkembangan estetika Jepang seperti *wabi* dan *sabi*⁸. Ginkaku-ji memiliki kekhasan yang istimewa, meskipun tidak dapat disangsikan arsitektur Ginkaku-ji dipengaruhi oleh Kinkaku-ji

⁷ www.yamasa.org/japan/english/destinations/kyoto/ginkakuji.htm

⁸ http://en.wikipedia.org/wiki/Ashikaga_Yoshimasa

(paviliun emas) yang dibangun oleh kakeknya Ashikaga Yoshimitsu. Paviliun emas mengambil gaya arsitektur kuil zen yang disebut *shinden zukuri* sedangkan paviliun perak mengambil gaya arsitektur yaitu *shoin zukuri*.

Ginkaku-ji memiliki 2 lantai, lantai bawah disusun dengan gaya *shoin* dan lantai atas merupakan bayangan berkilat dari Kannon. Yoshimasa berencana untuk menutupi salah satu paviliunnya yaitu Kannon Hall dengan perak, tetapi dia meninggal dunia sebelum dapat melakukannya. Meskipun pada kenyataannya paviliun ini tidak pernah dilapisi dengan perak namun Kannon Hall tetap ditunjuk sebagai paviliun perak (Ginkaku-ji). Pada Era Tambun (1532-1555) terjadi kebakaran dan hanya 2 bangunan yang dapat diselamatkan yaitu Ginkaku-ji dan Togū-dō¹⁰.

Pada saat Yoshimasa meninggal dunia tempat tinggalnya yang indah dirubah menjadi sebuah kuil zen sebagai permintaannya yang terakhir dan paviliun perak di Higashiyama Dono diberi nama Jisho-ji sesuai dengan nama Budha Yoshimasa yaitu Jishoin. Sekarang ini Ginkaku-ji merupakan sebuah kuil milik sekolah Shokoku dari sekte Renzai Zen Budha . Higashiyama Dono menjadi sebuah kumpulan arsitektur dan seni pertamanan tradisional Jepang

⁹ *Loc Cit*

¹⁰ Miao Shigeo, *Kodansha Encyclopedia of Japan Vol 3*, (Tokyo: 1983), p. 33

yang indah serta merupakan salah satu situs warisan dunia dan ditunjuk sebagai hasil dari kebudayaan Higashiyama¹¹.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah :

1. Bagaimana peranan Ashikaga Yoshimasa sebagai Shogun Muromachi ke-8 dalam memimpin negara Jepang?
2. Sejauh mana peranan Ashikaga Yoshimasa dalam mendirikan Higashiyama Dono ?
3. Apa tujuan didirikannya Higashiyama Dono bagi Ashikaga Yoshimasa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui :

1. Peranan Ashikaga Yoshimasa sebagai Shogun Muromachi ke-8 dalam memimpin Jepang.
2. Peranan Ashikaga Yoshimasa dalam mendirikan Higashiyama Dono.
3. Tujuan didirikannya Higashiyama Dono bagi Ashikaga Yoshimasa.

¹¹Loc Cit

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada peranan Ashikaga Yoshimasa sebagai Shogun Muromachi ke-8 dan pendiri Higashiyama Dono di Kyoto.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan, dengan sifat penelitian deskriptif analisis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, menguraikan secara garis besar materi yang akan diuraikan secara singkat yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, menguraikan tentang latar belakang keluarga Ashikaga Yoshimasa, kehidupan Ashikaga Yoshimasa dan karier Ashikaga Yoshimasa dalam pemerintahan Muromachi.

Bab III, menguraikan tentang peranan Ashikaga Yoshimasa dalam membangun Higashiyama Dono dan tujuan didirikannya Higashiyama Dono bagi Yoshimasa.

Bab IV, kesimpulan